

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Kutoanyar

1. Kondisi Fisik dan Geografis Kecamatan Kedu

Kecamatan Kedu merupakan salah satu kecamatan dari 20 kecamatan di Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah. Letak wilayahnya sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Jumo, sebelah selatan bertasan dengan Kecamatan Temanggung, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bulu dan Kecamatan Parakan, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kandangan dan Kecamatan Temanggung. Wilayah Kecamatan Kedu terletak pada ketinggian mulai dari 569 sampai 767 m dpl, dengan suhu maksimum 29°C dan suhu minimum 18°C.

Luas wilayah Kecamatan Kedu sebesar 3.498 ha, yang penggunaannya dibagi dalam lahan pertanian sebesar 2190 ha dan lahan bukan pertanian sebesar 1308 ha. Luas lahan sawah menurut jenis pengairan terbagi menjadi pengairan teknis seluas 1.161 ha, pengairan setengah teknis 931 ha, pengairan sederhana PU 59,35 ha, pengairan sederhana 35,80 ha dan sawah tadah hujan seluas 2 ha. Sedangkan lahan bukan sawah digunakan sebagai bangunan seluas 490,33 ha, untuk ladang seluas 494,62 ha, untuk pekerbunan rakyat seluas 244,90 ha dan luas lainnya seluas 78,34 ha.

2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kecamatan Kedu

Kecamatan Kedu terdiri dari 14 desa, 105 dusun, 421 rukun tangga (RT) dan 108 rukun warga (RW). Desa dengan jumlah dusun, RW dan RT terbanyak adalah desa Mergowati sebanyak 11 dusun, 12 RW dan 37 RT dan Desa Kutoanyar merupakan desa terkecil dengan jumlah 3 dusun, 4 RT dan 16 RW.

Jumlah penduduk di Kecamatan Kedu mencapai 56.142 jiwa, terdiri dari 28.234 penduduk laki-laki dan 27.908 penduduk perempuan yang tersebar di seluruh desa yang ada di Kecamatan Kedu. Sementara itu, untuk ketenagakerjaan di Kecamatan Kedu, yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah bidang pertanian sebanyak 43,96 % penduduk bekerja di sektor pertanian, sebanyak 1,22% bekerja di sektor pertambangan, sebanyak 11,37 % bekerja di bidang industri pengolahan, 8,81 % di sektor bangunan, 13,05 % di sektor perdagangan, 11,05 % di sektor jasa-jasa dan sisanya bekerja di sektor lain.

3. Pertanian di Kecamatan Kedu

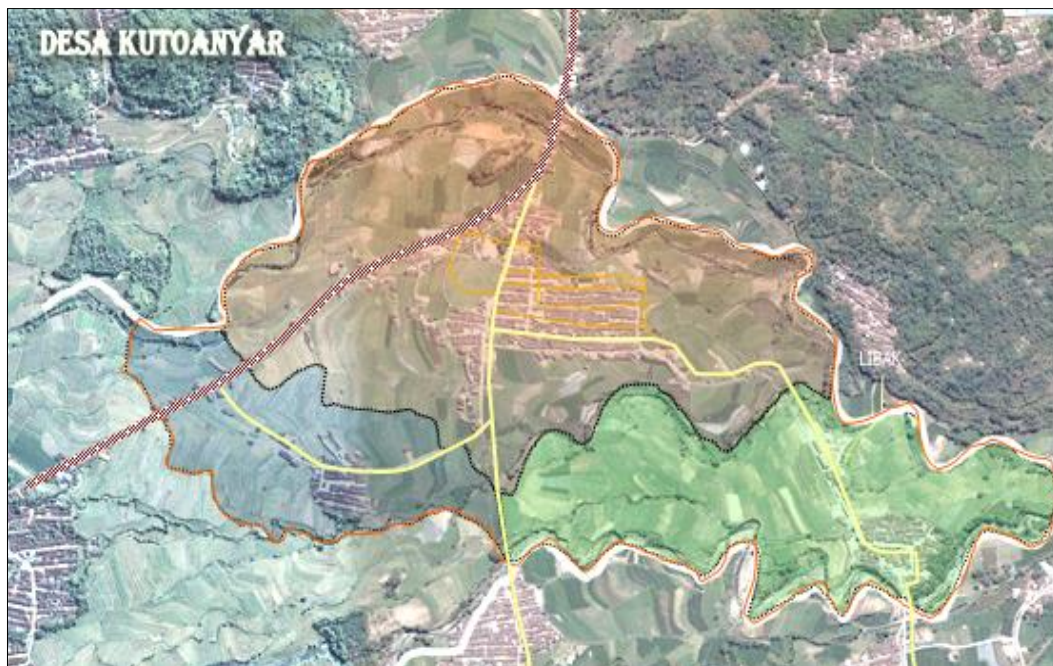
Secara topografi Kecamatan Kedu berupa dataran, lahan pertaniannya terutama lahan sawah berupa hamparan, sehingga sangat potensial untuk budidaya pertanian terutama tanaman pangan yaitu padi dan palawija, hal ini didukung juga dengan pengairan yang memadai. Produksi padi pada tahun 2014 dari luas lahan yang ditanami padi seluas 2.425 ha menghasilkan produksi padi sebesar 15.507 ton. Komoditas jagung dari 568 ha lahan yang ditanami menghasilkan produksi sebesar 2.196 ton. Produksi ketela pohon 2.568 ton dari 190 ha.

Sedangkan untuk komoditas kacang tanah produksinya mencapai 78 ton. Komoditas sayuran juga banyak ditemukan di Kecamatan Kedu. Produksi cabe besar mencapai 8.075 kw dari lahan 323 ha, cabe rawit dari luas lahan 377 ha menghasilkan 9.425 kw, kubis 14.735 kw dari lahan 421 ha, kacang merah berproduksi 1.520 kw dari lahan seluas 38 ha.

B. Keadaan Umum Desa Kutoanyar

Salah satu diantara 14 Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung adalah Desa Kutoanyar. Desa Kutoanyar terdiri dari 3 Dusun, 4 rukun warga (RW) dan 16 rukun tangga (RT) dengan jumlah penduduk 3.263 jiwa. Desa Kutoanyar merupakan daerah tropis dengan ketinggian wilayah mencapai 732 meter diatas permukaan laut. Berikut batasan-batasan Desa Kutoanyar, sebagai berikut :

- Sebelah Barat : Desa Campursalam Kecamatan Parakan
- Sebelah Timur : Desa Mergowati
- Sebelah Utara : Desa Kundisari
- Sebelah Selatan : Desa Mojotengah



Gambar 3. Peta Desa Kutoanyar

Luas wilayah Desa Kutoanyar kurang lebih 111,13 ha yang terbagi dari lahan sawah sebesar 98,57 ha dan lahan bukan sawah sebesar 12,56 ha. Luas wilayah Desa Kutoanyar merupakan luas yang paling kecil dibandingkan dengan 13 desa lainnya yang terdapat di Kecamatan Kedu. Namun Desa Kutoanyar memiliki potensi pertanian yang cukup tinggi yang dibuktikan dengan hasil produktivitas tanaman pangan yang cukup tinggi.

Luas lahan yang digunakan pada sektor pertanian di Desa Kutoanyar mencakup beberapa macam komoditas tanaman pangan, seperti padi, jagung dan ketela pohon dan ketela rambat. Hasil produktivitas yang paling dominan dari komoditas tanaman pangan adalah padi jika dibandingkan dengan desa lainnya yang terdapat di Kecamatan Kedu. Hasil produktivitas tanaman padi tersebut didukung dengan kondisi alam yang subur dan berpotensi untuk pertanian.

Tabel 11. Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung

No	Desa	Padi		
		Panen (Ha.)	Produksi (Ton)	Prosutivitas (Ha/kw)
1	Danurejo	195.65	1408.71	72.00
2	Salamsari	124.81	811.29	65.00
3	Candi Mulya	173.39	1075.02	62.00
4	Kedu	306.97	1995.33	65.00
5	Mojo Tengah	220.62	1434.01	65.00
6	Kutoanyar(*)	124.81	923.62	74.00
7	Tegal Sari	203.08	1218.45	60.00
8	Kundi Sari	175.41	1052.48	60.00
9	Mergowati	172.04	1032.24	60.00
10	Karangtejo	101.88	611.25	60.00
11	Ngadimulyo	154.5	1004.25	65.00
12	Gondang Wayang	122.79	736.74	60.00
13	Bojonegoro	133.58	908.37	68.00
14	Bandunggede	215.89	1295.37	60.00

Sumber : BPS Kabupaten Temanggung 2015

Keterangan:

(*) Desa yang menghasilkan produktivitas padi tertinggi di Kecamatan Kedu

Pada tabel di atas, Di Kecamatan Kedu produktivitas tanaman padi yang paling banyak adalah Desa Kutoanyar dengan perolehan sebesar 74 ha/kw. Hal ini dipengaruhi oleh penggunaan benih/bibit yang baik, pupuk dan pestisida dalam sarana produksi pertanian yang diperoleh dari hasil panen sebelumnya dan PPL Kecamatan Kedu (Balai Penyuluhan Kecamatan Kedu).

1. Kependudukan dan Ketenagaan di Desa Kutoanyar

Jumlah penduduk di Desa Kutoanyar sebesar 3.664 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 1790 jiwa dan perempuan sebesar 1896 jiwa yang tersebar diseruluh dusun yang ada di Desa Kutoanyar. Berdasarkan kelompok umur, jumlah penduduk Desa Kutoanyar dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok yang antara lain tersebut dalam tabel berikut:

Tabel 12. Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur

Umur/tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 s/d 4	111	138	251
4 s/d 9	153	172	326
9 s/d 14	154	157	311
14 s/d 19	167	179	346
19 s/d 24	145	160	305
24 s/d 29	159	170	329
29 s/d 39	285	282	567
39 s/d 49	261	270	531
49 s/d 59	165	161	321
60 keatas	188	184	322
Jumlah	1790	1896	3664

Keyakinan beragama masyarakat Desa Kutoanyar sangat kuat, dimana mayoritas penduduk Desa Kutoanyar 100 % beragama islam terbukti dengan tingginya kegiatan sosial keagamaan, baik dalam berswadaya, partisipasi masyarakat dalam pembangunan fasilitas keagamaan sangat tinggi, juga rasa

solidaritas yang tinggi terhadap fakir miskin juga dalam beribadah baik ibadah yang bersifat muamalah maupun ibadah mahdhoh dari total jumlah penduduk desa Kutoanyar sebanyak 3664 jiwa beragama islam. Sementara itu, untuk pekerjaan yang dilakukan penduduk di Desa Kutoanyar adalah sebagian besar adalah petani. Namun ada juga penduduk yang bekerja dibidang pertambangan atau penggalian, industri pengolahan, bangunan, pedagang, hotel, rumah makan dan pengangkutan.

2. Pertanian di Desa Kutoanyar

Desa Kutoanyar merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kedu yang memiliki potensi pertanian pangan yang terbilang cukup tinggi jika dibandingkan dengan desa-desa lainnya. Seiring dengan berpotensinya wilayah pertanian di desa Kutoanyar, maka tidak lepas dari cara pengolahan saat kegiatan usahatani yang berlangsung salah satunya penggunaan pestisida kimia. penggunaan pestisida kimia menjadi hal yang paling dominan selain pupuk yang digunakan saat kegiatan usahatani, namun penggunaannya harus dibatasi agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan.

Di Desa Kutoanyar, para petani menggunakan pestisida kimia tidak hanya untuk membasmi hama dan penyakit melainkan untuk meningkatkan hasil pertanian. Saat pengolahan pertanian petani tetap menggunakan pestisida kimia walaupun tidak adanya serangan hama dan penyakit disetiap. Sehingga saat melakukan pengolahan pertanian petani selalu mengikut sertakan pestisida sebagai alat penunjang keberhasilan berusahatani.

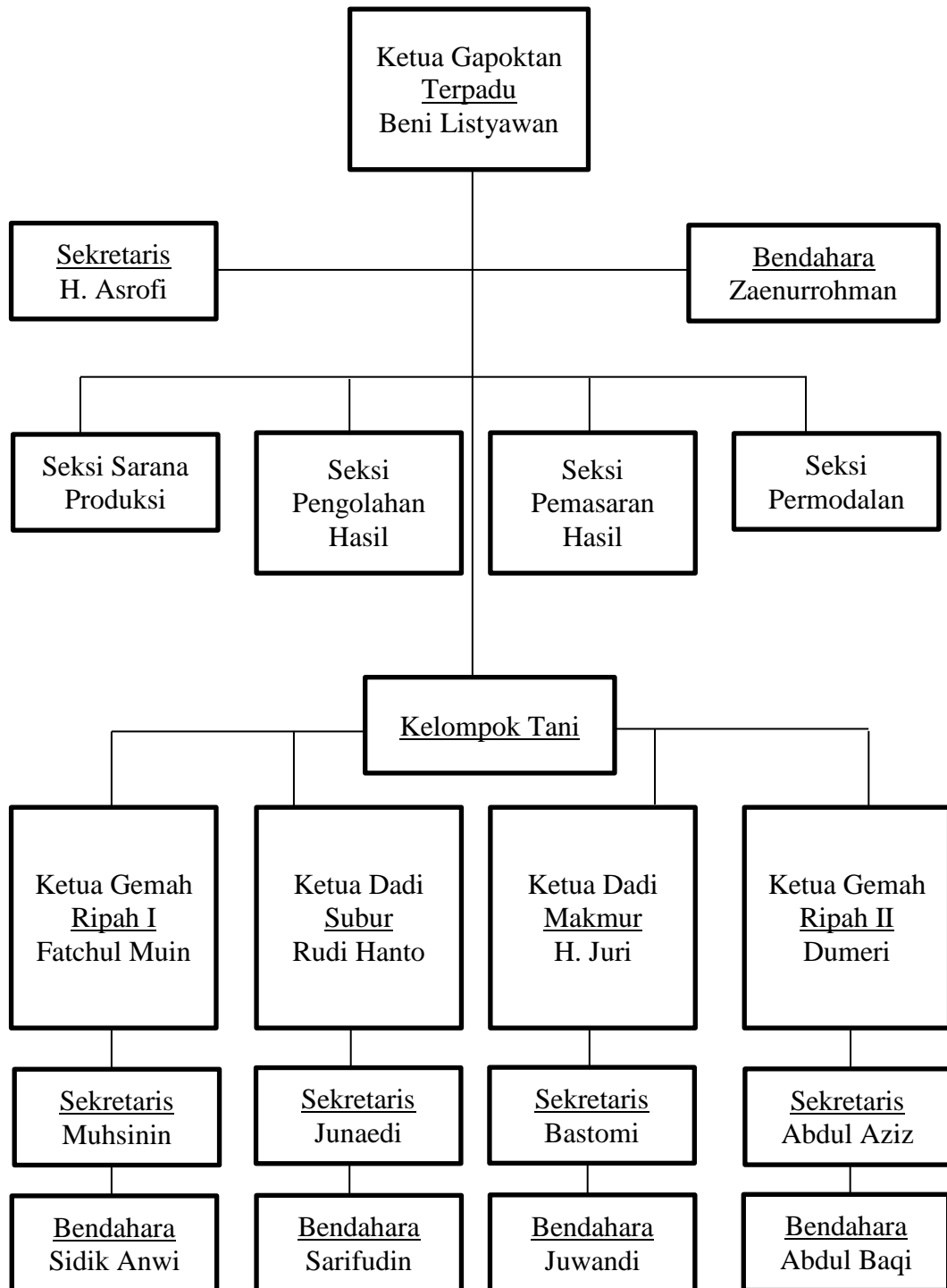
C. Kelembagaan Kelompok Tani

Desa Kutoanyar merupakan desa yang digunakan untuk melakukan penelitian tentang penggunaan pestisida kimia pada tanaman padi. Di desa tersebut terdapat gapoktan yang diberi nama Gapoktan Terpadu. Gapoktan Terpadu pada periode 2013 – 2018 ini terdiri dari 4 kelompok tani, yaitu Gemah Ripah I, Gemah Ripah II, Dadi Subur dan Dadi Makmur. Adapun masing masing kelompok tani yang akan di jelaskan dibawah ini.

Struktur organisasi pada Gapoktan Terpadu di Desa Kutoanyar dimulai dari penasehat, pelindung, pengawas, ketua, sekretaris dan bendahara. Selain itu juga terdapat beberapa seksi yang mengemban tugas yang berbeda-beda, seperti seksi sarana produksi, sarana pengolahan hasil, pemasaran dan permodalan. Sedangkan untuk kelompok tani yang tergabung pada Gapoktan Terpadu terdiri dari kelompok tani Gemah Ripah I di Dusun korokan, Dasi Subur di Dusun Grogol I, Dadi Makmur di Dusun Grogol II dan Gemah Ripah II di Dusun Gelaran mamiliki struktur organisasi yang sama dimulai dari ketua, sekretaris, bendahara. Selain itu juga terdapat bebrapa seksi-seksi yang mengemban tugas yang berbeda-beda. Di Desa Kutoanyar ada beberapa anggota kelompok tani yang menjabat sebagai seksi-seksi tertentu, seperti seksi sarana dan produksi, pengairan, tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, pekerbunan, pemasaran, humas serta PHT.

Sistem organisasi pada Gapoktan Terpadu tidak berjalan baik. Hal ini disebabkan kurangnya hubungan baik antara pihak Gapoktan dan Kelompok tani. Para petani yang tergabung di Gapoktan mengatakan bahwa kurangnya partisipasi

ketua Gapoktan terhadap anggotanya. Akibatnya setiap kelompok tani berjalan dengan sendiri tanpa adanya wadah penampungan dari Gapoktan. Berikut struktur organisasi Gapoktan Terpadu dan kelompok tani yang tergabung.



Gambar 4. Struktur Organisasi Gapoktan Terpadu